

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Populasi

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI yang terletak di Jalan Dr. Setiabudi No. 207 Bandung, Jawa Barat. Menurut Sugiyono (2012: 80) bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pendapat Sugiyono tersebut populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Tata Boga yang telah mengontrak dan lulus mata kuliah Fisika Terapan serta telah melakukan praktikum di laboratorium Tata Boga. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2010 dan 2011 sebanyak 83 orang, yang terdiri dari 50 orang angkatan 2010 dan 33 orang angkatan 2011.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik pengambilan sampel dengan *Proportionate Stratified Random Sampling* karena anggota populasi penelitian ini tidak homogen. Hal ini berdasarkan pada perolehan nilai hasil belajar mata kuliah Fisika Terapan yang berbeda-beda. Berikut adalah data perolehan nilai hasil belajar Fisika Terapan dari mahasiswa angkatan 2010 dan 2011 :

Tabel 3.1
Perolehan Nilai Hasil belajar Fisika Terapan Angkatan 2010 dan 2011

No	Nilai	Jumlah
1	A	7 orang
2	B	28 orang
3	C	44 orang
4	D	0 orang
5	E	4 orang
Jumlah		83 orang

Sumber : Karpin, (2012)

Jumlah anggota sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 45 orang. Jumlah ini mengacu pada rumus yang dibuat oleh Riduwan (2010: 65) untuk menentukan jumlah sampel, yaitu :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

- n = Jumlah anggota sampel
 N = Jumlah anggota populasi
 d² = Persisi yang ditetapkan

derajat kesalahan yang ditetapkan adalah 10%, maka :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{83}{(83) \cdot (0.1)^2 + 1} = \frac{83}{1.83} = 45,3 \approx 45 \text{ orang}$$

Pengambilan jumlah anggota sampel berdasarkan perolehan nilai hasil belajar

Fisika Terapan menggunakan rumus alokasi proporsional yaitu :

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

- Dimana : ni = jumlah anggota sampel seluruh stratum
 n = jumlah anggota sampel seluruhnya
 Ni = Jumlah anggota populasi menurut stratum
 N = Jumlah anggota populasi

Suci Endah, 2012

Pengaruh Kompetensi Dan Pertimbangan Profesional Auditor Internal Terhadap Kualitas Bukti Audit Yang Dikumpulkan (Studi Kasus Pada Bumn Yang Berpusat Di Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

Maka jumlah anggota sampel penelitian berdasarkan stratifikasi proporsional nilai hasil belajar Fisika Terapan adalah :

$$\text{Nilai A} = \frac{7}{83} \cdot 45 = 3.7 \approx 4 \text{ orang}$$

$$\text{Nilai B} = \frac{28}{83} \cdot 45 = 15.1 \approx 15 \text{ orang}$$

$$\text{Nilai C} = \frac{44}{83} \cdot 45 = 23.8 \approx 24 \text{ orang}$$

$$\text{Nilai D} = \frac{0}{83} \cdot 45 = 0 \approx 0 \text{ orang}$$

$$\text{Nilai E} = \frac{4}{83} \cdot 45 = 2.1 \approx 2 \text{ orang.}$$

B. Desain Penelitian

Urutan kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan masalah penelitian.
2. Mengidentifikasi dan membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti.
3. Merumuskan masalah penelitian.
4. Menentukan populasi dan sampel penelitian.
5. Melakukan studi literatur untuk permasalahan yang akan diteliti.
6. Menentukan teknik dalam pengumpulan data.
7. Melakukan penyusunan instrumen penelitian.
8. Melakukan pengumpulan data.
9. Melakukan analisis data.
10. Melakukan pengolahan data yang sudah terkumpul dan menyimpulkannya.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Syaodih (2009:72) bahwa, “Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar, ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun manusia”. Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang penerapan hasil belajar Fisika Terapan dalam penggunaan alat di laboratorium Tata Boga.

Analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif. Hal ini bertujuan untuk mendeskripsikan objek yang diteliti melalui populasi apa adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2012:147) bahwa “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini perlu dijabarkan untuk menghindari perbedaan penafsiran terkait dengan judul penelitian ini yaitu “Penerapan Hasil Belajar Fisika Terapan dalam Penggunaan Alat di Laboratorium Tata Boga”.

1. Penerapan Hasil Belajar Fisika Terapan

- a. Penerapan adalah “Kemampuan menggunakan dan menafsirkan suatu bahan yang sudah dipelajari ke dalam situasi konkrit seperti menerapkan suatu dalil, metode, prinsip atau teori”(Ali 1999:43).
- b. Hasil Belajar adalah “Hasil Belajar adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa”. Sudjana (2011: 3).
- c. Fisika Terapan merupakan mata kuliah dasar yang wajib diambil oleh seluruh mahasiswa Pendidikan Tata Boga.

Pengertian penerapan hasil belajar Fisika Terapan adalah kemampuan menggunakan materi yang telah dipelajari dalam mata kuliah wajib Tata Boga yaitu Fisika Terapan yang dapat memberikan perubahan tingkah laku pada peserta didik.

2. Penggunaan Alat di Laboratorium Tata Boga

- a. Penggunaan adalah perbuatan menggunakan sesuatu (Kamus Besar Bahasa Indonesia : 2007).
- b. Alat adalah benda atau perkakas yang digunakan untuk mengerjakan sesuatu (Kamus Besar Bahasa Indonesia : 2007).
- c. Laboratorium adalah tempat yang dilengkapi dengan peralatan untuk mengadakan percobaan (Kamus Besar Bahasa Indonesia : 2007).
- d. Tata Boga adalah Program studi di Jurusan PKK FPTK UPI.

Pengertian penggunaan alat di laboratorium Tata boga adalah kegiatan menggunakan alat di laboratorium catering dan pastry program studi Pendidikan

Tata Boga yang dilengkapi oleh berbagai macam perkakas untuk mengadakan uji coba.

E. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2012:102) menjelaskan bahwa, “Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Skala yang digunakan untuk instrumen penelitian ini adalah Skala Guttman, sehingga data yang diperoleh berupa data interval atau rasio dikotomi (dua alternatif). (Sugiyono 2012:96).

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Sugiyono (2012: 142) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Tipe pertanyaan yang dibuat dalam kuesioner adalah kuesioner tertutup. Kuesioner penelitian akan diberikan pada sampel penelitian yaitu mahasiswa angkatan 2010 dan 2011 dengan tujuan untuk mengetahui gambaran penerapan hasil belajar Fisika Terapan dalam penggunaan alat di laboratorium Tata Boga.

G. Analisis Data

Analisis data terdiri dari beberapa tahapan. Tahap awal yang dilaksanakan adalah tahap persiapan yaitu proses pembuatan instrument penelitian yang digunakan berupa kuesioner (angket). Tahapan selanjutnya adalah tahap

pelaksanaan, dalam tahapan ini angket disebarakan pada sampel yang telah ditentukan yaitu angkatan 2010 dan 2011 sebanyak 45 orang. Tahapan terakhir dalam analisis data adalah tahapan pengolahan data. Tahapan pengolahan data terdiri dari pengecekan angket yang telah dijawab oleh responden, tabulasi data yang bertujuan untuk mengetahui gambaran frekuensi jawaban dari responden dan penentuan persentase data.

Skala yang digunakan dalam instrument adalah Skala Guttman sehingga skor tertinggi adalah satu untuk jawaban yang sesuai, sedangkan nol untuk jawaban tidak sesuai. Penentuan persentase data hasil penelitian menggunakan rumus dinyatakan oleh Ali (1985:184) ,yaitu :

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

- p : persentase (jumlah persentase yang dicari)
- f : nilai yang diperoleh
- n : jumlah responden
- 100 : bilangan tetap

Hasil persentase data penelitian yang telah diperoleh kemudian ditafsirkan ke dalam kriteria penafsiran persentase yang berpedoman pada Ali (1985:184). Berikut adalah persentase batasan penafsiran tersebut:

- 100% : seluruhnya
- 76% - 99% : sebagian besar
- 51% - 75% : lebih dari setengahnya
- 50% : setengahnya
- 26% - 49% : kurang dari setengahnya
- 1% - 25% : sebagian kecil
- 0% : tidak satupun

Suci Endah, 2012

Pengaruh Kompetensi Dan Pertimbangan Profesional Auditor Internal Terhadap Kualitas Bukti Audit Yang Dikumpulkan (Studi Kasus Pada Bumn Yang Berpusat Di Bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

Batasan yang dikemukakan oleh Ali tersebut kemudian ditafsirkan dengan menggunakan kriteria penafsiran data yang merujuk pada pendapat Riduwan (2011:41) sebagai berikut :

- 81% - 100% : Sangat diterapkan
- 61 % - 80 % : Diterapkan
- 41% - 60% : Cukup diterapkan
- 21 % - 40 % : Kurang diterapkan
- 0% - 20 % : Sangat kurang diterapkan

